

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *MORAL REASONING*
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KARAKTER GOTONG
ROYONG SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KOTA MATARAM**

KHAIRUN NISA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak serta mengukur efektivitas penggunaannya terhadap kemampuan berpikir kritis dan karakter gotong-royong siswa kelas IV SD Kota Mataram. Metode pengembangan menggunakan model ADDIE. Pengujian validitas melibatkan lima belas pakar, pengujian kepraktisan melibatkan tujuh guru dan 60 vsiswa. Pengujian efektivitas penggunaan model pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak melibatkan 70 siswa kelas IV SD Kota Mataram. Teknik analisis validitas menggunakan metode Lawshe dengan besaran nilai validitas menggunakan CVR. Analisis kepraktisan dilakukan dengan melihat respon guru dan siswa sebagai pengguna. Efektivitas penggunaan dilakukan melalui analisis multivariat (Manova) dan ditransformasikan dalam *effect size* (ES) untuk menentukan tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan karakter gotong-royong siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) model pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak dinyatakan valid oleh semua pakar dan layak untuk diterapkan; (2) model pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak dinyatakan praktis karena respon guru berkategori sangat baik (rerata 90,3%) dan respon siswa berkategori sangat baik (rerata 96,4%) (3) Model Pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan karakter gotongroyong siswa kelas IV SD Kota Mataram. Dalam hal ini, ES terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,942 (efektivitas tinggi), karakter gotong-royong ES, yaitu sebesar 0,933 (efektivitas tinggi), dan terhadap keduanya secara simultan ES 0,938 (efektivitas tinggi). Mengacu pada hasil tersebut direkomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran *Moral Reasoning* berbasis kearifan lokal Sasak untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan karakter gotong-royong siswa.

Kata-kata Kunci: Model Pembelajaran Moral Reasoning, Kearifan Lokal Sasak, Kemampuan Berpikir Kritis, Karakter Gotong-Royong.

**DEVELOPING A MORAL REASONING LEARNING MODEL BASED ON
LOKAL WISDOM TO IMPROVE CRITICAL THINKING SKILLS AND THE
COLLABORATIVE CHARACTER OF FOURTH-GRADE ELEMENTARY
STUDENTS IN MATARAM**

KHAIRUN NISA

ABSTRACT

This study aims to produce a Moral Reasoning learning model based on Sasak local wisdom and evaluate its effectiveness in enhancing critical thinking skills and the collaborative character of fourth-grade elementary school students in Mataram. The development process follows the ADDIE model. Validity testing involved fifteen experts, while practicality testing included seven teachers and 60 students. An effectiveness test of the Moral Reasoning learning model based on Sasak local wisdom involved 70 fourth-grade students in Mataram. The validity analysis employed Lawshe's method, using the Content Validity Ratio (CVR) to determine validity levels. Practicality analysis was conducted based on teacher and student responses as users. Effectiveness testing was carried out using multivariate analysis (MANOVA) and converted into effect size (ES) to determine the effectiveness level of the model in improving students' critical thinking skills and collaborative character. The findings of this study indicate that: (1) the Moral Reasoning learning model based on Sasak lokal wisdom was deemed valid by experts and is suitable for implementation; (2) the model is considered practical, as indicated by the teachers' responses categorized as very good (average 90.3%) and students' responses categorized as very good (average 96.4%); (3) the model demonstrates high effectiveness in enhancing students' critical thinking skills and collaborative character. Specifically, the effect size for critical thinking skills is 0.942 (high effectiveness), for collaborative character is 0.933 (high effectiveness), and for both aspects simultaneously is 0.938 (high effectiveness). Based on these findings, it is recommended to use the Moral Reasoning learning model based on Sasak local wisdom to enhance students' critical thinking skills and collaborative character.

Keywords: Moral Reasoning Learning Model, Sasak Lokal Wisdom, Critical Thinking Skills, Collaborative Character.